PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA TERHADAP PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH KECAMATAN RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG

Rahmawati, Ghofron Abdullah, Noor Miyono
Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana,
Universitas PGRI Semarang
wrahma188@gmail.com

ABSTRACT

Teachers as one component of education that plays an important role in teaching and learning activities. Teacher professionalism reflects a person's feelings towards his work. The principal must try to use this award appropriately, effectively and efficiently, to avoid the negative impacts that arise. The aims of this study were (1) to determine the effect of the principal's managerial competence on teacher professionalism, (2) to determine the effect of work commitment on teacher professionalism, (3) to determine the effect of principal managerial competence and joint work commitment on public elementary school teacher professionalism in Randudongkal District, Pemalang Regency. The population of this study were teachers at 28 elementary schools in Randudongkal District, Pemalang Regency. There were 192 teachers, a sample of 130 teachers who were selected by proportional random sampling technique at each school. Test the validity, reliability and analysis of descriptive data, single regression and multiple regression using SPSS for Windows version 23. The findings of the study show: (1) the managerial competence of school principals has a positive effect on teacher professionalism by 76.8% with the regression equation $\hat{Y}$= 21.999 + 0.968X1, (2) work commitment has a positive effect on teacher professionalism by 55.3% with the regression equation $\hat{Y}$= 46.499 + 0.418X2, and (3) there is a positive effect of managerial competence of school principals and commitment to work together on teacher professionalism which is 81.7% with the regression equation $\hat{Y}$ = 40.239 + 0.754X1 + 0.564X2, Based on the findings above: (1) school principals intensify the empowerment of school members in school work programs, (2) school principals increase teacher work commitment, (3) teachers increase involvement in school activities.

Keywords. Managerial competence, commitment and professionalism of teachers

ABSTRAK

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang berperan penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Profesionalisme guru mencerminkan perasaan seeorang terhadap terhadap pekerjaannya. Kepala sekolah harus berusaha menggunakan penghargaan ini secara tepat, efektif, dan efisien, untuk menghindari dampak negatif yang ditimbulkan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru, (2) mengetahui pengaruh komitmen kerja terhadap

profesionalisme guru, (3) mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan komitmen kerja secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Populasi penelitian ini adalah guru pada 28 SDN di Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.yang berjumlah 192 orang, sampel 130 guru yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling* pada tiap sekolah. Uji validitas, reliabilitas dan analisa data diskriptif, uji regresi tunggal dan regresi ganda menggunakan program *SPSS for Windows versi 23.* Temuan hasil penelitian menunjukkan: (1) kompetensi manajerial kepala sekolah pengaruh positif terhadap profesionalisme guru sebesar 76,8% dengan persamaan regresi $\hat{Y}= 21{,}999 + 0{,}968X_1$, (2) komitmen kerja pengaruh positif terhadap profesionalisme guru sebesar 55,3% dengan persamaan regresi $\hat{Y}= 46{,}499 + 0{,}418X_2$, serta (3) terdapat pengaruh positif kompetensi manajerial kepala sekolah dan komitmen kerja secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru yang sebesar 81,7% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 40{,}239 + 0{,}754X_1 + 0{,}564X_2$. Berdasarkan temuan di atas maka: (1) kepala sekolah mengintensifkan pemberdayaan warga sekolah dalam program kerja sekolah, (2) kepala sekolah meningkatkan komitmen kerja guru, (3) guru meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan sekolah.

Kata Kunci. Kompetensi manajerial, komitmen dan profesionalisme guru

A. Pendahuluan

komitmen guru merupakan ikatan seorang guru secara psikologis dengan profesi mengajar, asosiasi profesional, sekolah, rekan kerja (kolega), orang tua, dan siswa. Hubungannya dengan pekerjaannya, yang mendukung guru untuk berperilaku profesional. Komitmen guru juga dapat dianggap sebagai cerminan guru terkait profesionalitas guru. Sebuah komitmen juga memiliki unsur atau komponen yang saling berhubungan. Ketika semua komponen terpenuhi maka semakin besar komitmen guru dalam pekerjaannya. Luthans (dalam Wibowo 2015, hlm.188) mendefinisikan komitmen sebagai: (1) sebuah keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi tertentu, (2) keinginan untuk mendesak usaha pada tingkat atas nama organisasi, (3) keyakinan yang pasti dalam hal tertentu dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuan organisasi. Dengan kata lain komitmen merupakan sikap yang mencerminkan loyalitas pekerja pada organisasi. Seorang guru yang berkomitmen sudah tentu dia hanya yakin dengan profesinya, berusaha untuk meningkat atas nama organisasi sebagai guru dan memiliki keyakinan atas nilai-nilai dan tujuan-tujuan dari organisasi sebagai guru. Ada fenomena mendorong pemikiran peneliti untuk menjadikan sebagai

bahan penelitian yaitu berdasarkan pengamatan ada sebagian besar guru, karena terbentur kebutuhan ekonomi dengan telah mengambil hutang terlebih dahulu dengan jaminan gaji, guru tersebut rela menomerduakan tugasnya dengan meninggalkan pekerjaan utamanya untuk bekerja sambilan lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya, walaupun sudah memperoleh tunjangan profesi. Di daerah binaan pengawas kira-kira ada 40%. Hikmah dari nilai-nilai dengan adanya komitmen terhadap kurang didalami sehingga kesungguhan terhadap profesinya kurang.

Berdasarkan uraian di atas profesionalisme guru diantaranya dipengaruhi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah dan juga komitmen kerja guru, maka peneliti akan mengadakan penelitian" Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Komitmen kerja terhadap profesionalisme guru Koordinator Wilayah Kecamatan Randudongkal,Kabupaten Pemalang.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif Musfiqon (2012:59). Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis secara kuantitatif**.** Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto, yaitu* penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut Sugiyono (2012:7). Pada penelitian ini pengumpulan dan analisis data yang diperoleh untuk mengungkap peristiwa yang telah terjadi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pola kepemimpinan kepala sekolah akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memotivasi bawahan nya, karena keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang dalam mencapai tujuan, sangat bergantung kepada kewibawaan yang dimilikinya. Paradigma baru manajemen pendidikan memberikan kewenangan

luas kepada kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil pengolahan data primer dari 130 responden (guru SDN se Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang) bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dipersepsikan cukup kompeten, profesionalisme guru dipersepsikan cukup professional oleh responden dan komitmen kerja para guru dipersepsikan cukup baik. Dimensi variabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang paling kuat adalah kompetensi pemberdayaan, dimensi profesionalisme guru yang paling kuat adalah pemeliharaan kesatuan sedangkan komitmen kerja yang paling kuat adalah dimensi tanggungjawab.

Hasil uji *anova* menunjukkan bahwa kompetensi manajerial Kepala Sekolah dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 284,351 lebih besar dari nilai F_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 yaitu nilai sebesar 3,07 atau 284,351 > 3,07, maka hipotesis 3 diterima. Besarnya pengaruh kompetensi manajerial Kepala Sekolah dan komitmen kerja secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru diperoleh nilai R square sebesar 0,817, artinya bahwa besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 81,7% dan sisanya 18,3% profesionalisme guru SDNdi Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang dipengaruhi selain kedua variabel tersebut.

Hasil temuan sejalan dengan teorinya Blum (As'ad, 1995: 104) mengemukakan bahwa profesionalisme guru merupakan sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor- faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individu diluar kerja. Martoyo (1992: 115), pada dasarnya profesionalisme guru merupakan salah satu aspek psikologis yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, seseorang akan merasa kompeten dengan adanya kesesuaian antara kemampuan, kompetensi dan harapannya dengan pekerjaan yang ia hadapi. Darmawan (2013; 169) menyatakan bahwa

komitmen kerja didefinisikan sebagai kekuataan yang bersifat relatif dari individu dalam mengindentifikasi keterlibatan dirinya kedalam bagian organisasi yang dicirikan oleh penerimaan nilai dan tujuan organisasi, kesediaan berusaha demi organisasi dan keinginan mempertahankan keanggotaan dalam organisasi

Hasil penelitian di atas juga sejalan dengan penelitian Listyawati (2016) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: 1) Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru guru memiliki beberapa perbedaan. 2) Para guru belum sepenuhmnya memahami proses pembelajaran sehingga berdampak kepada profesionalisme guru. 3) Sedikitnya bahan ajar yang dimiliki sekolah sehingga pembelajaran berlangsung mengikuti aturan yang diterapkan oleh yayasan. Dan penelitian dari Nurhayati (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen kerja guru. Semakin tinggi profesionalisme guru dan komitmen kerja maka akan semakin tinggi pula komitmen kerja para guru

Komitmen terhadap organisasi mempunyai penekanan pada individu dalam mengidentifikasikan dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, dan tujuan organisasi serta membuat individu memiliki keinginan untuk memelihara keanggotaannya dalam organisasi itu. Komitmen terhadap organisasi akan menimbulkan kepatuhan setiap individu terhadap aturan-aturan organisasi. Perpindahan (*turn over intention*) tersebut menunjukkan tidak adanya komitmen kerja seorang guru terhadap organisasnya, tanpa adanya komitmen terhadap organisasi, guru tidak akan betah didalam organisasinya, bahkan tidak akan loyal dengan kebijakan pemimpinnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan serta pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Korelasi kompetensi manajerial kepala sekolah dengan profesionalisme guru termasuk kategori sangat kuat (0,876). Kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru sebesar 76,8% dengan

persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y}$ = 21,999 + 0,968X_1 sisanya 23,2% profesionalisme guru dipengaruhi oleh variabel lain..

2. Korelasi komitmen kerja dan profesionalisme guru guru sebesar 0,744 termasuk kategori cukup kuat. Komitmen kerja guru berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru sebesar 55,3% dengan persamaan regresinya berikut: $\hat{Y}$ = 46,499 + 0,418X_2. sisanya 44,7% profesionalisme guru dipengruhi oleh variabel lain.
3. Kompetensi manajerial kepala sekolah dan komitmen kerja guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru SDN Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang sebesar 81,7% sisanya 18,3% dipengaruhi variabel lain dengan koefisien regresi positif $\hat{Y}$ = 40,239 + 0,754X_1+ 0,564X_2,

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta .

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003*. Jakarta.

Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta.

Depdiknas. 2017. *Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2017*. Jakarta

Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. rosdakarya bandung.

Sudja.I Nengah. (2013). *Pembelajaran Demokratis Menuju Profesionalisme Guru*. Jurnal Santiaji Pendidikan, Volume 3, Nomor 2.

Budiono, Udik Budi Wibowo. 2014. *Pengaruh Komunikasi Organisasi, Kecerdasan Emosi Dan Pengambilan Keputusan Terhadap ImplementasimPeran Kepemimpinan Kepala SD*. Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan Volume 2, Nomor 2.

Nuraini T.M.H. (2015). *Profesionalisme Guru Indonesia di Era Globalisasi*. Artikel E-Buletin Edisi Maret 2015 ISSN 2355-3189.

Ariyanti Ika, Miyono Noor,.Retnaningdyastuti M.TH.S.R *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Profesionalisme guru Sekolah Dasar Negeri se*

Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP) volume 8 Nomor 2 Agustus 2019 p-ISSN2252-3057.

Alamsyah Muhammad, hmadSyarwani A, Harris Helmi *Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru Guru Sekolah Dasar Negeri 210 Palembang* Journal of Education Research, 1(3), 2020

Musfiqon.2012.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Prestasi Pustaka Raya.Jakarta

Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta Bumi Aksara

Sugiyono.2012 . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuwalitatif. Alfabeta*. Bandung.

Wahjo Sumidjo.2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahanya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hendarman. 2018. *Kepala Sekolah sebagai Manajer*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

http://www. Infodiknas.com/*prilaku-organisasi* Diakses tanggal 26 Nopember 2014 pukul 11.00.

http://www. Jurnal JAAI Vol 12 No 1.com. Hatmoko. *Komitmen Organisasiona diakses* 10 Desember 2014 pukul 11.00 http://www. *Jurnal Proceeding PESAT VOL*.2.

Mayer.Allen dan smith. *Komitmen Organisas* diakses tanggal 10 Desember 2014 *pukul 13.15* http://www. *Jurnal Spector 2000*.Schultz *Komitmen*

Sowiyah.2010. *Pengembangan Kopetensi Guru SD*. Lampung : Lembaga Penelitian Universitas Lampung

Handayani, Andry dkk. (2015). *Pengaruh Pendekatan Science, Environment, Technology and Society (SETS) Melalui Kerja Kelompok Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 9 Sesetan*, Denpasar*. Elementary School of Education, 2(1), halaman 1-10*.

Haryanto. (2014). *Hubungan Pemberdayaan Guru Terhadap Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan. Vol.10 No.2: 2548-3978.*

Fattah. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan* . PT Remaja Yokyakatra. Bandung

Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT Rosda Karya

Mulyasa. 2007. *Standar Kopetensi dan Sertifikasi Guru*. Rosda Karya. Bandung

Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Yuniarsih tjutju dan suwanto .2008.*Manajemen Sumberdaya Manusia*.Alfabeta. Bandung